

**PERAN MADRASAH LITERASI DIGITAL KOMUNITAS AISNU JOGJA
DALAM MEMBENTUK KECAKAPAN LITERASI DIGITAL SANTRI DI PONDOK
PESANTREN AN-NUR NGRUKEM YOGYAKARTA**



**Oleh : Ibnu Ubay Dillah
NIM 21204012048**

TESIS
STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Diajukan kepada Program Studi Magister (S2)
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh
Gelar Magister Pendidikan (M.Pd)
Program Studi Pendidikan Agama Islam

**YOGYAKARTA
2024**

PERNYATAAN KEASLIAN

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Ibnu Ubay Dillah, S.Pd.**
NIM : 21204012048
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 14 Desember 2023
Saya yang menyatakan,



Ibnu Ubay Dillah, S.Pd.
NIM: 21204012048

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Ibnu Ubay Dillah, S.Pd.**
NIM : 21204012048
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 14 Desember 2023
Saya yang menyatakan,


METERAI TEMPEL
7FAAKX549413731
Ibnu Ubay Dillah, S.Pd.
NIM: 21204012048

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PENGESAHAN TUGAS AKHIR



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-111/Un.02/DT/PP.00.9/01/2024

Tugas Akhir dengan judul : PERAN MADRASAH LITERASI DIGITAL KOMUNITAS AISNU JOGJA DALAM MEMBENTUK KECAKAPAN LITERASI DIGITAL SANTRI DI PONDOK PESANTREN AN-NUR NGRUKEM YOGYAKARTA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : IBNU UBAY DILLAH, S.Pd.
Nomor Induk Mahasiswa : 21204012048
Telah diujikan pada : Jumat, 05 Januari 2024
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Dr. Dwi Ratnasari, S.Ag., M.Ag
SIGNED

Valid ID: 65af1d20e9ccd



Penguji I
Prof. Dr. Sigit Purnama, S.Pd.I., M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 65adeafbfaca2



Penguji II
Dr. Mohamad Agung Rokhimawan, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 65ae7ab6e79b3



Yogyakarta, 05 Januari 2024
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 65af624242770

PERSETUJUAN TIM PENGUJI

UJIAN TESIS

PERSETUJUAN TIM PENGUJI

UJIAN TESIS

Tesis Berjudul :

PERAN MADRASAH LITERASI DIGITAL KOMUNITAS AISNU JOGJA DALAM MEMBENTUK
KECAKAPAN LITERASI DIGITAL SANTRI DI PONDOK PESANTREN AN-NUR NGRUKEM
YOGYAKARTA

Nama : Ibnu Ubay Dillah
NIM : 21204012048
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Telah disetujui tim penguji munaqosyah

Ketua/Pembimbing : Dr. Dwi Ratnasari, M.Ag. ()
Sekretaris/Penguji I : Prof. Dr. Sigit Purnama, M.Pd. ()
Penguji II : Dr. M. Agung Rokhimawan, M. Pd. ()

Diuji di Yogyakarta pada :

Tanggal : 5 Januari 2024
Waktu : 09.00 - 10.00 WIB.

Hasil : A- (92)
IPK : 3,79
Predikat : Pujian (Cum Laude)

*coret yang tidak perlu

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan korelasi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

**PERAN MADRASAH LITERASI DIGITAL KOMUNITAS AISNU JOGJA
DALAM MEMBENTUK KECAKAPAN LITERASI DIGITAL SANTRI DI
PONDOK PESANTREN AN-NUR NGRUKEM YOGYAKARTA**

yang ditulis oleh :


Nama : Ibnu Ubay Dillah
NIM : 21204012048
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk diajukan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd).

Wassalamu'alaikum wr. Wb.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 13 Desember 2023
Pembimbing


Dr. Dwi Ratnasari, S.Ag., M.Ag.

ABSTRAK

Ibnu Ubay Dillah 21204012048. “Peran Madrasah Literasi Digital Komunitas AISNU Jogja Dalam Membentuk Kecakapan Literasi Digital Santri di Pondok Pesantren An-Nur Ngrukem Yogyakarta”. *Tesis*. Program Magister Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Keadaan santri yang memiliki keterbatasan dalam mengakses perangkat digital di pesantren tentu menjadikan santri sulit memahami literasi digital. Pemerintah Indonesia melalui gerakan nasional literasi digitalnya yang dilakukan oleh Kementerian Komunikasi dan Informatika RI membawa Program literasi digital yang fokus pada empat pilar literasi digital yaitu : 1) *Digital skills* atau cakup bermedia digital; 2) *Digital culture* atau budaya bermedia digital; 3) *Digital ethics* atau etis bermedia digital; dan 4) *Digital safety* atau aman bermedia digital. Komunitas AISNU Jogja merupakan komunitas santri pegiat media sosial memiliki program madrasah literasi digital berupa kegiatan edukasi yang dilakukan kepada santri. Tujuan penelitian adalah menganalisis peran madrasah literasi digital, kendala madrasah literasi digital dan solusi madrasah literasi digital komunitas AISNU Jogja dalam membentuk kecakapan literasi digital santri di Pondok Pesantren An-Nur Ngrukem Yogyakarta.

Jenis penelitian yang dilakukan penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Subyek penelitian adalah dua pengelola dan 25 santri Pondok Pesantren An-Nur Ngrukem Yogyakarta serta tiga pengurus Komunitas Arus Informasi Santri Nusantara (AISNU) di tingkat nasional dan wilayah Jogja. Pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data menggunakan kondensasi data, display data dan penarikan kesimpulan/verifikasi.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Peran madrasah literasi digital Komunitas AISNU Jogja dalam membentuk kecakapan literasi digital santri di Pondok Pesantren An-Nur Ngrukem Yogyakarta adalah memfasilitasi program pelatihan empat pilar literasi digital kepada santri sebagai bentuk kampanye santri cakap literasi digital. Dapat diketahui melalui isi materi menggunakan modul empat pilar literasi digital yang dikeluarkan oleh Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia; (2) Kendala internal ditemukan adanya materi modul yang tidak sesuai dengan kondisi santri dalam penyampaian materi dari modul empat pilar literasi digital Kominfo RI yakni pengetahuan dasar berinteraksi, partisipasi dan kolaborasi di ruang digital yang sesuai dengan kaidah etika digital dan peraturan yang berlaku; Distribusi dan partisipasi budaya di ruang digital; dan Memahami keamanan digital bagi anak. Kemudian kendala eksternal ditemukan adanya kebijakan kompleks Nurul Huda 1 Pondok Pesantren An-Nur Ngrukem Yogyakarta yang membatasi santri dalam mengakses perangkat digital; (3) Solusi Madrasah Literasi Digital Komunitas AISNU Jogja terhadap beberapa materi indikator yang tidak sesuai dengan kondisi santri tidak disampaikan secara detail tetapi masih disampaikan secara definitif dan Komunitas AISNU Jogja merekomendasikan untuk diagendakannya kegiatan literasi digital santri di Komplek Nurul Huda 1 Pondok Pesantren An-Nur Ngrukem Yogyakarta di luar dari jadwal kegiatan belajar mengajar santri di Pondok Pesantren An-Nur Ngrukem Yogyakarta yang bersifat berkelanjutan. Dampak Madrasah literasi digital komunitas AISNU Jogja adalah menumbuhkan kesadaran santri akan era digitalisasi sehingga membentuk kecakapan literasi digital santri di Pondok Pesantren An-Nur Ngrukem Yogyakarta dengan baik dan tetap memerhatikan kekhasan santri.

Kata Kunci : AISNU Jogja, Literasi Digital, Santri

ABSTRACT

Ibnu Ubay Dillah 21204012048. "The Role of Digital Literacy Madrasah of AISNU Jogja in forming Digital Literacy Skills of Santri at the An-Nur Ngrukem Islamic Boarding School Yogyakarta". Thesis. Master of Islamic Education Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Sunan Kalijaga Islamic State University, Yogyakarta.

The condition of students who have limitations in accessing digital devices in Islamic boarding schools certainly makes it difficult for The students to understand digital literacy. The Indonesian government, through its national digital literacy movement carried out by the Indonesian Ministry of Communication and Information, is bringing a digital literacy program that focuses on four pillars of digital literacy : 1) Digital skills; 2) Digital culture; 3) Digital ethics; and 4) Digital safety. The AISNU Jogja community is a community of students who are social media activists and has a digital literacy madrasa program in the form of educational activities carried out for students. The research aims to analyze the role of digital literacy madrasas, obstacles to digital literacy madrasas, and solutions for digital literacy madrasas of the AISNU Jogja community in forming the digital literacy skills of students at the An-Nur Ngrukem Islamic Boarding School, Yogyakarta.

The type of research carried out is field research with a descriptive qualitative approach. The research subjects were two managers and 25 students of the Yogyakarta An-Nur Ngrukem Islamic Boarding School, and three administrators of the Indonesian Santri Information Flow Community (AISNU) at the national and Jogja regional levels. Data collection uses observation, interview, and documentation techniques. Data analysis uses data condensation, data display, and drawing conclusions/verification.

The results of this research show that (1) The role of the AISNU Jogja Community digital literacy madrasah in forming the digital literacy skills of students at the An-Nur Ngrukem Islamic Boarding School in Yogyakarta is to facilitate the four pillars of digital literacy training program for students as a form of campaign for students to become proficient in digital literacy. This can be known through the content of the material using the four pillars of digital literacy module issued by the Ministry of Communication and Information of the Republic of Indonesia; (2) Internal obstacles were found to be module material that was not in accordance with the conditions of students in delivering material from the RI Kominfo digital literacy module four pillars, namely basic knowledge of interaction, participation and collaboration in the digital space in accordance with digital ethical rules and applicable regulations; Cultural distribution and participation in digital spaces; and Understanding digital safety for children. Then an external obstacle was found to be the policy of the Nurul Huda 1 Pondok Pesantren An-Nur Ngrukem Yogyakarta complex which restricted students from accessing digital devices; (3) The AISNU Jogja Community Digital Literacy Madrasah's solution to several indicator materials that were not appropriate to the conditions of the students was not presented in detail but was still delivered definitively and the AISNU Jogja Community recommended that digital literacy activities for students be put on the agenda at Nurul Huda Complex 1 An-Nur Islamic Boarding School Ngrukem Yogyakarta is outside of the ongoing schedule of teaching and learning activities for students at the An-Nur Ngrukem Yogyakarta Islamic Boarding School. The impact of the AISNU Jogja community digital literacy Madrasah is to increase students' awareness of the era of digitalization to form students' digital literacy skills at the An-Nur Ngrukem Yogyakarta Islamic Boarding School and still pay attention to the student's unique characteristics.

Keywords : AISNU Jogja, Digital Literacy, Santri

MOTTO

فَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ خَيْرًا يَرَهُ وَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ شَرًّا يَرَهُ

"Barangsiapa berbuat kebaikan sebesar zarah pun, niscaya dia akan melihat (balasan)-Nya.

Dan barangsiapa yang mengerjakan keburukan sebesar zarah pun, niscaya ia akan melihat

(balasan)nya pula." (Q.S. Az-Zalzalah [99] : 7-8)¹



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ Kementerian Agama, "Al-Qur'an dan Terjemah."

PERSEMBAHAN

Tesis ini dipersembahkan kepada:

Almamater tercinta

Program Magister Pendidikan Agama Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan kebudayaan RI no. 158/1987 dan 0543 b/U/1987, tanggal 22 januari 1988

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Sa'	S	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	K	Ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha'	Kh	Ke dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	Zet (dengan titik diatas)
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Sad	S	Es (dengan titik dibawah)
ض	Dad	D	De (dengan titik dibawah)
ط	Ta	T	Te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	Z	Zet (dengan titik dibawah)
ع	'ain	'	Koma terbalik diatas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En

و	Waw	W	W
هـ	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Konsonan Perangkap Karena Syaddah ditulis Rangkap

مُتَعَدِّدَةٌ	Ditulis	Muta'addidah
عَدَّةٌ	Ditulis	'iddat

C. Ta' Marbutah di Akhir Kata

1. Bila dimatikan ditulis h

هَيْبَةٌ	Ditulis	Hibbah
جِزْيَةٌ	Ditulis	Jizyah

(ketentuan ini tidak diperlakukan terhadap kata-kata arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila di kehendaki lafal aslinya)

Bila diikuti dengan kata sandang "al" serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كِرَامَةِ الْأَوْلِيَاءِ	Ditulis	Karamatil auliya'
--------------------------	---------	-------------------

2. Bila Ta' marbutah hidup dengan harkat, fathah, kasrah, dan dhammah ditulis t.

زَكَاةُ الْفِطْرِ	Ditulis	Zakatul fitrah
-------------------	---------	----------------

D. Vokal Tunggal atau Pendek

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	Ditulis	A
ِ	Kasrah	Ditulis	I
ُ	Dammah	Ditulis	U

E. Vokal Panjang

Fathah + alif	Ditulis	A
جَاهِلِيَّةٌ	Ditulis	Jahiliyah

Fathah + ya' mati تَنْسَى	Ditulis	A
	Ditulis	Tansa
Kasrah + ya' mati كَرِيم	Ditulis	I
	Ditulis	Karim
Dammah + wawu mati فُرُوض	Ditulis	U
	Ditulis	Furud

F. Vokal Rangkap

Fathah + ya mati بَيْنَكُمْ	Ditulis	Al
	Ditulis	Bainakum
Fathah + wawu قَوْل	Ditulis	Au
	Ditulis	Qaul

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتُمْ	Ditulis	A'antum
أَعِدَّتْ	Ditulis	U'iddat
لَئِنْ شَكَرْتُمْ	Ditulis	La'in syakartum

H. Kata Sandang Alif + Lam

a. Bila diikuti Huruf Qamariyah

الْقُرْآن	Ditulis	Al-Qur'an
الْقِيَّاس	Ditulis	Al-Qiyas

b. Bila diikuti Syamsiyah ditulis dengan menggandakan huruf syamsiyyah yang mengikutinya. Serta menghilangkan huruf (el) nya.

السَّمَاء	Ditulis	Al sama
الشَّمْس	Ditulis	Alsyam

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

ذَوِي الْفُرُوضَا	Ditulis	Zawi alfurud
هَلْ السَّنَّة	Ditulis	Hal alsunnah

KATA PENGANTAR

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي هَدَانَا لِهَذَا وَمَا كُنَّا لِنَهْتَدِيَ لَوْلَا أَنْ هَدَانَا اللَّهُ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَاحِدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، وَ أَشْهَدُ

أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ، لَا نَبِيَّ بَعْدَهُ.

Alhamdulillahirobbil 'Alamin, atas segala karunia-Nya dan pertolongan-Nya sehingga dalam penulisan tesis dengan judul “Peran Madrasah Literasi Digital Komunitas AISNU Jogja Dalam Membentuk Kecakapan Literasi Digital Santri di Pondok Pesantren An-Nur Ngrukem Yogyakarta” dapat diselesaikan dengan baik. Selawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan agung kita yakni Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa ajaran Islam dari zaman jahiliyah sampai zaman yang penuh berkah saat ini. Penulisan tesis ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, dorongan, bimbingan dari berbagai pihak. Maka, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A. selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Prof. Dr. Mahmud Arif, M.Ag. selaku Kaprodi Program Magister (S2) Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Ibu Dr. Dwi Ratnasari, S.Ag., M.Ag. selaku Sekretaris Prodi Magister (S2) Pendidikan Agama Islam (PAI) juga sekaligus sebagai Dosen Penasihat Akademik (DPA) dan Dosen Pembimbing Tesis yang telah menyediakan waktunya yang sangat berharga untuk membimbing selama menyusun tesis.

5. Bapak Prof. Dr. Sigit Purnama, S.Pd.I., M.Pd. dan Bapak Dr. M. Agung Rokhimawan, M.Pd. selaku penguji yang telah memberikan pertanyaan, mengoreksi dan memberikan pengarahan.
6. Seluruh Dosen Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah mengajar selama perkuliahan.
7. Staf dan Karyawan Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah membantu dalam segala hal selama perkuliahan.
8. Ayahanda dan Ibunda (Bapak Ust. Sobirin dan Ibu Nurhayati) yang telah memberikan dukungan baik berupa materi maupun motivasi dan yang terpenting do'a sehingga penulis mudah dalam menyelesaikan tesis.
9. Pengasuh, Pengelola dan Santri Komplek Nurul Huda 1 Pondok Pesantren An-Nur Ngrukem Yogyakarta yang bersedia mendo'akan dan memudahkan penulis dalam menyelesaikan tesis.
10. Pengurus Komunitas Arus Informasi Santri Nusantara (AISNU) baik di tingkat pusat maupun wilayah Jogja yang telah bersedia diteliti dan diobservasi sehingga memudahkan penulisan tesis.
11. Kakakku yang pertama Istianah dan Suaminya M. Mashudi serta Kakakku yang kedua Muhammad Abdul Hafidz, S.E. dan Istrinya Indri Astuti yang selalu memberikan dukungan dari awal perkuliahan hingga wisuda.
12. Adikku Imam Baihaqi yang selalu membuat peneliti terus termotivasi untuk segera menyelesaikan tesis.
13. Keluarga Besar TIM H yang selalu memberikan do'a, dukungan serta terus memfasilitasi peneliti dalam menyelesaikan tesis.

14. Teman-teman seperjuangan mahasiswa Magister (S2) PAI UIN Sunan Kalijaga angkatan 2021 yang memberikan dukungan, semangat dan motivasi.

15. Segenap pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan tesis ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu.

Hanya dengan iringan do'a peneliti berharap semoga kebaikan yang telah diberikan menjadi amal ibadah yang diterima oleh Allah SWT. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan tesis ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu kritik dan saran sangat diharapkan. Penulis berharap semoga tesis ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak, sehingga dapat memberikan cakrawala dan khasanah pengetahuan dalam dunia pendidikan.

Aamiin Yaa Robbal 'Alamiin.

Yogyakarta, 14 Desember 2023
Penyusun,



Ibnu Ubay Dillah, S.Pd.
NIM: 21204012048

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
PENGESAHAN TUGAS AKHIR	iv
PERSETUJUAN TIM PENGUJI UJIAN TESIS	v
NOTA DINAS PEMBIMBING	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
MOTTO	ix
PERSEMBAHAN	x
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	xi
KATA PENGANTAR.....	xiv
DAFTAR ISI	xvii
DAFTAR TABEL	xx
DAFTAR GAMBAR.....	xxi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan dan Kegunaan Penulisan.....	9
D. Kajian Pustaka.....	10
E. Metodologi Penelitian.....	14
BAB II KERANGKA TEORITIS	21
A. Kecakapan Literasi Digital	21
1. Pengertian Kecakapan Literasi Digital	21
2. Empat Pilar Literasi Digital	24
3. Strategi Membentuk Kecakapan Literasi Digital.....	40
B. Santri dan Pesantren	43
1. Pengertian Santri dan Pesantren.....	43
2. Tipe-tipe Pesantren	47
3. Tujuan Pesantren.....	49
4. Elemen Pesantren.....	49

5. Metode Pembelajaran Pesantren	53
BAB III GAMBARAN UMUM KOMUNITAS AISNU JOGJA DAN PONDOK PESANTREN AN-NUR NGRUKEM YOGYAKARTA	56
A. Komunitas Arus Informasi Santri Nusantara (AISNU) Jogja	56
1. Profil Komunitas Arus Informasi Santri Nusantara (AISNU)	56
2. Sejarah Singkat Berdirinya Komunitas AISNU	58
3. <i>Legal Standing</i> (SK Kemenkumham RI) Komunitas AISNU	59
4. VISI-MISI Komunitas AISNU	61
5. Struktur Komunitas AISNU	61
6. Afiliator Komunitas AISNU Jogja	62
7. Program Komunitas AISNU	62
8. Penghargaan Komunitas AISNU	81
9. Mitra Kolaborasi Komunitas AISNU	82
B. Pondok Pesantren An-Nur Ngrukem Yogyakarta	82
1. Letak Geografis	82
2. Sejarah Berdirinya Pondok Pesantren An-Nur Ngrukem	83
3. Kegiatan Literasi Digital di Pondok Pesantren An-Nur Ngrukem	88
BAB IV MADRASAH LITERASI DIGITAL DI PONDOK PESANTREN AN-NUR NGRUKEM YOGYAKARTA	89
A. Peran Madrasah Literasi Digital Komunitas AISNU Jogja Dalam Membentuk Kecakapan Literasi Digital Santri di Pondok Pesantren An-Nur Ngrukem Yogyakarta	89
1. Madrasah Literasi Digital Komunitas AISNU Jogja	91
2. Tahapan pelaksanaan Madrasah Literasi Digital	128
3. Dampak Madrasah Literasi Digital	130
B. Kendala Madrasah Literasi Digital Komunitas AISNU Jogja Dalam Membentuk Kecakapan Literasi Digital Santri Pondok Pesantren An-Nur Ngrukem Yogyakarta	132
1. Kendala Internal	132
2. Kendala Eksternal	136
C. Solusi Madrasah Literasi Digital Komunitas AISNU Jogja Dalam Membentuk Kecakapan Literasi Digital Santri Pondok Pesantren An-Nur Ngrukem Yogyakarta	137

1. Solusi Internal	138
2. Solusi Eksternal	141
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	143
A. Kesimpulan.....	143
B. Saran	145
DAFTAR PUSTAKA.....	146
LAMPIRAN-LAMPIRAN	154



DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Indikator Cakap Bermedia Digital.....	30
Tabel 2. 2 Indikator Etika Bermedia Digital.....	32
Tabel 2. 3 Indikator Budaya Bermedia Digital.....	35
Tabel 2. 4 Indikator Aman Bermedia Digital	39
Tabel 4. 1 Kesesuaian Modul Cakap Bermedia Digital dengan Pemaparan	97
Tabel 4. 2 Kesesuaian Modul Etis Bermedia Digital dengan Pemaparan	106
Tabel 4. 3 Kesesuaian Modul Budaya Bermedia Digital dengan Pemaparan	113
Tabel 4. 4 Kesesuaian Modul Aman Bermedia Digital dengan Pemaparan.....	121
Tabel 4. 5 Materi Modul Etis Bermedia Digital Tidak Disampaikan Secara Detail	133
Tabel 4. 6 Materi Modul Budaya Bermedia Digital Tidak Disampaikan Secara Detail	134
Tabel 4. 7 Materi Modul Aman Bermedia Digital Tidak Disampaikan Secara Detail.....	135

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 SK Pendirian Komunitas AISNU oleh Kemenkumham RI.....	60
Gambar 3. 2 Kegiatan Madrasah Literasi Digital di UNU Yogyakarta.....	63
Gambar 3. 3 Postingan Kegiatan Madrasah Digital.....	64
Gambar 3. 4 Kegiatan Santri Makin Cakap Digital di PP. Al-Kamiliyyah Bekasi	65
Gambar 3. 5 Postingan Kegiatan Pelatihan Desain di PP. An-Nur Ngrukem Yogyakarta.....	66
Gambar 3. 6 Postingan Kegiatan Kopdarnas I.....	68
Gambar 3. 7 Postingan Kegiatan Kopdarnas II	69
Gambar 3. 8 Postingan Kegiatan Kopdarnas III	70
Gambar 3. 9 Postingan Kegiatan Kopdarnas IV	70
Gambar 3. 10 Postingan Kegiatan Convergence Virtual Santri Digital (Covid-19).....	71
Gambar 3. 11 Postingan Kegiatan Kopdarnas VI.....	72
Gambar 3. 12 Postingan Kegiatan Kopdarwil I AISNU Jogja	73
Gambar 3. 13 Postingan Kegiatan Syawirnas I	74
Gambar 3. 14 Postingan Kegiatan Rakernas.....	75
Gambar 3. 15 Postingan Kegiatan Khataman Akbar	75
Gambar 3. 16 Postingan Kegiatan Hari Santri Nasional 2023 AISNU Jogja.....	76
Gambar 3. 17 Postingan Kegiatan Penggalangan Dana Bantuan Pandemi Covid-19	77
Gambar 3. 18 Postingan Kegiatan Donasi Bantuan Musibah Bencana Alam Pati.....	78
Gambar 3. 19 Postingan Kegiatan Ais Talk.....	79
Gambar 3. 20 Postingan Kegiatan Launching Buku Kitab Medsos	80
Gambar 3. 21 Postingan Kegiatan AISNU Sowon	81
Gambar 3. 22 Postingan Penghargaan Ormas Expo Kemendagri 2021	81
Gambar 4. 1 Visi Komunitas AISNU	91
Gambar 4. 2 Misi Komunitas AISNU.....	91
Gambar 4. 3 Jejaring Siberkreasi Kementerian Kom Republik Indonesia	94
Gambar 4. 4 Postingan Kegiatan Madrasah Literasi Digital	95
Gambar 4. 5 Postingan Kegiatan Kopdarwil AISNU Jogja.....	95
Gambar 4. 6 Modul Cakap Bermedia Digital	96
Gambar 4. 7 Modul Etis Bermedia Digital	105
Gambar 4. 8 Modul Budaya Bermedia Digital	112
Gambar 4. 9 Modul Aman Bermedia Digital.....	120
Gambar 4. 10 Materi Power Point Indikator Keempat Modul Etis Bermedia Digital.....	138

Gambar 4. 11 Materi Power Point Indikator Pertama Modul Etis Bermedia Digital 139

Gambar 4. 12 Materi Power Point Indikator Kelima Modul Aman Bermedia Digital..... 140



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Pengumpulan Data Observasi dan Dokumentasi	155
Lampiran 2 Instrumen Wawancara Santri Pondok Pesantren An-Nur Ngrukem	156
Lampiran 3 Transkrip Hasil Wawancara Santri Pondok Pesantren An-Nur Ngrukem	158
Lampiran 4 Instrumen Wawancara Koordinator Wilayah AISNU Jogja	175
Lampiran 5 Transkrip Hasil Wawancara Koordinator Wilayah AISNU Jogja	176
Lampiran 6 Instrumen Wawancara Koordinator Nasional AISNU	181
Lampiran 7 Transkrip Hasil Wawancara Koordinator Nasional	182
Lampiran 8 Instrumen Wawancara Pengelola Pondok Pesantren An-Nur Ngrukem	186
Lampiran 9 Transkrip Hasil Wawancara Pengelola Pondok Pesantren An-Nur Ngrukem .	187
Lampiran 10 Struktur Nasional Komunitas AISNU	189
Lampiran 11 Struktur Wilayah Komunitas AISNU Jogja	190
Lampiran 12 Daftar Afiliator Komunitas AISNU Jogja	191
Lampiran 13 Dokumentasi	193
Lampiran 14 <i>Timeline</i> Penelitian	198
Lampiran 15 Kartu Bimbingan	199
Lampiran 16 Curriculum Vitae	200

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Era digital ialah era yang di mana berbagai akses bisa dengan cepat terjangkau oleh pengguna media sosial.² Publik sebagai konsumen digital dalam hal ini sangat diuntungkan, pemahaman literasi digital yang buruk tentunya membawa dampak yang buruk juga terhadap informasi yang didapat tentang fakta dari informasi tersebut.³ Pesatnya penyebaran informasi di ruang digital masa kini berasal dari berbagai media, baik bersumber dari media yang sudah kredibel maupun media yang tidak jelas kualitas kredibilitasnya.

Fenomena seperti ini sangat memungkinkan pengguna media sosial mendapatkan informasi yang tidak jelas kebenarannya atau terindikasi sebagai informasi *hoax* (informasi bohong). Angka temuan isu *hoax* di Indonesia dari tahun 2018 hingga 2023 sebanyak 11.357 kasus, isu *hoax* ditemukan pada *website* dan *platform digital*.⁴ Jika informasi *hoax* mengungguli penyebaran dari informasi faktual, maka yang terjadi adalah masyarakat dengan tanpa sadar telah mengonumsi informasi bohong dari pengguna media yang lain.⁵

Abad ke-21 telah menjadikan perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam meningkatkan efisiensi, pengambilan keputusan, dan mengelola kemajuan di berbagai bidang termasuk pendidikan. Salah satu bentuk pemanfaatan TIK dalam pendidikan adalah implementasi sistem informasi yang memuat *data base* peserta didik,

² Adi Wibowo, 'Penggunaan Media Sosial Sebagai Trend Media Dakwah Pendidikan Islam Di Era Digital', *Jurnal Islam Nusantara*, 03.02 (2019), hlm.131.

³ I. Nur Fatmawati and Ahmad Sholikin, 'Literasi Digital, Mendidik Anak Di Era Digital Bagi Orang Tua Milenial', *Madani: Jurnal Politik Dan Sosial Kemasyarakatan*, 11.2 (2019), hlm.120.

⁴ Biro Humas Kemkominfo, 'Triwulan Pertama 2023, Kominfo Identifikasi 425 Isu Hoaks', *Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia*, 2023 <https://www.kominfo.go.id/content/detail/48363/siaran-pers-no-50hmkominfo042023-tentang-triwulan-pertama-2023-kominfo-identifikasi-425-isu-hoaks/0/siaran_pers> [accessed 16 January 2023].

⁵ Christiany Juditha, 'Hoax Communication Interactivity in Sosial Media and Anticipation (Interaksi Komunikasi Hoax Di Media Sosial Serta Antisipasinya)', *Journal Pekommas*, 3.1 (2018), hlm.31.

guru, bimbingan konseling, kartu pelajar, daftar hadir siswa, pegawai dan lain sebagainya berada pada satu wadah yang dapat diakses melalui *platform digital*.⁶ Dalam bidang Pendidikan Agama Islam urgensi TIK tercermin dalam *Body of Knowledge (BoK PAI)* yakni dalam ilmu pengajaran (*How to Teach*) berupa literasi informasi digital, Integrasi alat TIK dengan teknologi progresif telah memberikan kontribusi yang signifikan, inovasi, penemuan, intervensi dan perbaikan kehidupan sehari-hari masyarakat.

Negara-negara berkembang telah diminta untuk memanfaatkan TIK sebagai strategi untuk mempercepat pertumbuhan di berbagai sektor. Pada tahun 2023 Indonesia berada di peringkat ke-45 dari 64 ranking negara-negara yang memanfaatkan TIK, naik 6 tingkat dari tahun 2022.⁷ Adopsi TIK dalam dunia pendidikan juga menyebabkan terjadinya pergeseran paradigma pembelajaran tradisional ke pembelajaran virtual dan lingkungan belajar, TIK telah direformasi dan merestrukturisasi konteks belajar-mengajar untuk meningkatkan kualitas pendidikan di sejumlah negara seperti meningkatkan minat siswa untuk belajar, menyediakan alat dan teknologi penting untuk mengakses sumber belajar, meningkatkan pengembangan profesional guru, meningkatkan efisiensi administrasi dan aksesibilitas sumber daya pembelajaran yang tepat waktu.⁸

Pemerintah Indonesia melakukan gerakan program literasi digital nasional yang telah diluncurkan oleh Presiden Republik Indonesia Ir. H. Joko Widodo secara virtual, kegiatan tersebut dilakukan oleh Kementerian Komunikasi dan Informatika RI melalui kanal Youtube resminya (Kemkominfo TV) pada tanggal 20 Mei 2021. Program ini untuk menangkal dan mencegah masifnya konten-konten negatif yang bermunculan, hoax, penipuan daring, perundungan siber, kejahatan berbasis digital yang mengancam persatuan

⁶ Indri Febrianti and others, 'Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi Dalam Manajemen Perencanaan Pendidikan Untuk Meningkatkan Efisiensi Pendidikan', *Academy of Education Journal*, 14.2 (2023), hlm.514.

⁷ World Competitiveness, 'IMD World Digital Competitiveness', 2023, hlm.104-105.

⁸ Pritika Reddy, Bibhya Sharma, and Kaylash Chaudhary, 'Digital Literacy: A Review of Literature', *International Journal of Technoethics*, 11.2 (2020), 67-73.

dan kesatuan bangsa.⁹ Hoaks dapat menyebar luas dikarenakan adanya sifat kemalasan dalam menelusuri kebenaran dari informasi yang didapat oleh penggunanya, terlebih pada abad ke-21 ini jumlah pengguna internet tiap tahunnya kian bertambah.¹⁰

Berdasarkan data indeks literasi digital yang telah dilakukan sejak tahun 2020 hingga 2022 menunjukkan bahwa Indonesia mengalami kenaikan tiap tahunnya, indeks literasi digital dari tahun 2020 dengan skor 3.46 kemudian bertambah 0.3% pada tahun 2021 dengan skor 3.49 dan pada tahun 2022 bertambah 0.5% menjadi 3.54%. Indeks literasi digital provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta yakni pada tahun 2021 mencapai 3.71% yang kemudian turun menjadi 3.64% pada tahun 2022 dengan penurunan sebesar 0.7%.¹¹ Kompetensi literasi digital diperlukan bagi santri di madrasah agar memiliki sikap kritis dalam menyikapi informasi dengan diberikannya edukasi aturan main di ruang digital dalam kehidupan sehari-hari.¹²

Program literasi digital nasional ini fokus pada empat pilar literasi digital yang disosialisasikan atau sebagai pedoman edukasi bagi masyarakat Indonesia dalam memahami kemampuan literasi digital yaitu : 1) *Digital Skills* atau Cakap Bermedia Digital; 2) *Digital Culture* atau Budaya Bermedia Digital; 3) *Digital Ethics* atau Etis Bermedia Digital; dan 4) *Digital Safety* atau Aman Bermedia Digital.¹³ Penggerak dari program literasi digital nasional ini adalah SIBERKREASI Kominfo RI, SIBERKREASI merupakan komunitas yang terdiri dari berbagai komunitas (kolaborasi) yang didukung

⁹ Kemkominfo TV, 'Peluncuran Program Literasi Digital Nasional' (Indonesia: YouTube, 2021) <<https://www.youtube.com/watch?v=nalTxaBJspM>> diakses pada tanggal 30 September 2023 pukul 10.00 WIB.

¹⁰ Annisa and Dkk, 'Peran Literasi Digital untuk Mencegah Penyebaran Hoaks bagi Masyarakat Indonesia', *Journal of Education and Technology*, 1 (2) (2021), hlm.117.

¹¹ Pratiwi Agustini, 'Indeks Literasi Digital Indonesia Kembali Meningkatkan Tahun 2022', *Aptika.Kominfo.Go.Id*, 2023 <<https://aptika.kominfo.go.id/2023/02/indeks-literasi-digital-indonesia-kembali-meningkat-tahun-2022/>> [accessed 1 October 2023].

¹² Agus Kenedi, 'Moderasi Pendidikan Islam Melalui Gerakan Literasi Digital Di Madrasah', *Jurnal Mubtadiin*, 8.1 (2022), hlm.129.

¹³ Pratiwi Agustini, 'Empat Pilar Literasi Untuk Dukung Transformasi Digital', *Aptika.Kominfo.Go.Id*, 2021 <<https://aptika.kominfo.go.id/2021/01/empat-pilar-literasi-untuk-dukung-transformasi-digital/>> [accessed 30 September 2023].

oleh pemerintah. Komunitas Arus Informasi Santri Nusantara (AISNU) merupakan anggota dari SIBERKREASI dan telah mengikuti berbagai kegiatan dalam program literasi digital nasional di seluruh Indonesia.

Kementerian Agama dalam memperingati Hari Santri Nasional pada tanggal 22 Oktober 2021 yang dilakukan secara virtual, Kemenag menekankan bahwa santri abad-21 tidak cukup hanya dibekali ilmu agama semata, melainkan kemampuan literasi digital juga harus dikuasai oleh santri.¹⁴ Sebab dalam menghadapi kecanggihan teknologi di masa depan, tentu kalangan santri dan pesantren harus bisa menjadi bagian dari solusi tersebut, santri harus kreatif, visioner, aplikatif terhadap teknologi informasi dan komunikasi. Pondok pesantren juga harus membuka diri dan merubah kebijakan-kebijakan yang bersifat menutup diri dari teknologi digital dan menjadikannya sebagai kesempatan untuk mengembangkan keterampilan santri tanpa menghilangkan karakter yang telah ditanam di pesantren.¹⁵

Pada hakikatnya di Pondok pesantren santri menimba ilmu-ilmu agama Islam dan mengamalkannya, berguru kepada para ustadz/ustadzah dan mencari berkah dari para kiai serta bu nyai di pesantren.¹⁶ Di era digitalisasi saat ini, tentu ini menjadi tantangan dan peluang bagi santri itu sendiri, tantangan pasca pandemi Covid-19 mengajarkan santri untuk transformasi dari semulanya serba konvensional atau tradisional menjadi serba digital, baik dalam proses pembelajaran maupun keseharian di pesantren. Santri dapat memanfaatkan peluang yang ada dengan berlatih literasi digital melalui kursus dan

¹⁴ Moh Khoeron, 'Wamenag: Santri Abad 21 Harus Melek Literasi Digital', *Kemenag.Go.Id*, 2021 <<https://kemenag.go.id/nasional/wamenag-santri-abad-21-harus-melek-literasi-digital-00b1cr>> [accessed 30 September 2023].

¹⁵ Anisa Ulfah, 'MODEL LITERASI DIGITAL DALAMUPAYA MENGURANGI KESENJANGAN DIGITAL UNTUK SANTRI MENUJU INDONESIA EMAS 2045', *HUMANIS Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 14.1 (2022), hlm.6-7.

¹⁶ Miftachul Ulum and Abdul Mun'im, 'Digitalisasi Pendidikan Pesantren (Paradigma Dan Tantangan Dalam Menjaga Kultur Pesantren)', *Proceedings of Annual Conference for Muslim Scholars*, 3.1 (2019), 664–70.

penggunaan media untuk mencari sumber referensi pengetahuan umum dan agama dengan baik.¹⁷

Di Indonesia, masih banyak santri dan pesantren yang belum bertransformasi pada era digitalisasi saat ini, hal ini bisa dilihat dari sekian banyak santri dan pesantren yang belum bertransformasi merupakan santri *salafi* (tradisional) dan pesantren kecil atau belum dikenal luas oleh masyarakat Indonesia karena adanya keterbatasan-keterbatasan tertentu. Sebab santri juga penting dalam memahami digital saat ini, karena perkembangan zaman terus mengalami perubahan menuju era yang penuh sistem digital dalam kehidupan sehari-hari dan santri harus bisa adaptif. Melihat hasil dari penelitian sebelumnya, menyatakan bahwa upaya transformasi digital bagi santri dan pesantren pada era 4.0 adalah dengan adanya literasi digital dan membuat kanal kajian keislaman di ruang digital.¹⁸

Komunitas Arus Informasi Santri Nusantara (AISNU) Jogja adalah suatu organisasi yang beranggotakan santri yang terdiri dari berbagai latar belakang, lintas umur dan berasal dari pondok pesantren se-D.I. Yogyakarta serta menyelami dunia digital. Sebagai suatu komunitas berbasis santri, tentunya AISNU Jogja memiliki basis pergerakannya sendiri dan fokus pada kalangan santri dan pesantren semata. Hal ini dapat kita lihat langsung pada nama komunitasnya, yakni terdapat kata “santri” sehingga semakin memperjelas komunitas ini menjadi rumah bagi santri, istilah santri sendiri tidak terlepas dari pesantren sebagai suatu kesatuan.

Salah satu upaya yang dilakukan oleh Komunitas AISNU Jogja dalam memberantas tersebarnya informasi *hoax* di ruang digital adalah dengan menyelenggarakan madrasah literasi digital. Kegiatan literasi digital kepada santri dan pesantren menggunakan modul

¹⁷ Dhifan Hariz Kinansyah and Wahyu Eko Pujiyanto, ‘Peluang Dan Tantangan Santri Di Era Digital (Studi Kasus Pada Pondok Pesantren Al Amin Sidoarjo)’, *Journal of Management and Social Sciences*, 2.3 (2023), hlm.204.

¹⁸ Muhamad Abdul Manan, ‘Daya Tahan Dan Eksistensi Pesantren Di Era 4.0’, *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia*, 3.2 (2019), hlm.166.

empat pilar literasi digital. Literasi digital ialah pengetahuan untuk mengerti dan menggunakan informasi yang beragam dari berbagai sumber dan berasal dari ruang digital.¹⁹

Sebagai komunitas yang memiliki basis kesantunan dan kepesantrenan, komunitas AISNU memiliki dasar atas segala pergerakannya dalam memerangi penyebaran informasi *hoax*, yakni *Tabayun* yang memiliki arti suatu usaha untuk mencari tahu sebuah informasi hingga ditemukannya sebuah kebenaran atas informasi tersebut sehingga tidak tersesat dalam bertindak di ruang digital. Hal ini sesuai dalam firman Allah Swt.:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِن جَاءَكُمْ فَاسِقٌ بِنَبَأٍ فَتَبَيَّنُوا أَن تُصِيبُوا قَوْمًا بِجَهْلَةٍ فَتُصْحَبُوا عَلَىٰ مَا فَعَلْتُمْ نَادِمِينَ

Artinya : “Hai orang-orang yang beriman, jika datang kepadamu orang fasik membawa suatu berita, maka periksalah dengan teliti agar kamu tidak menimpakan suatu musibah kepada suatu kaum tanpa mengetahui keadaannya yang menyebabkan kamu menyesal atas perbuatanmu itu.” (Q.S Al-Hujurat [49] : 6).

Ayat di atas menjelaskan perintah kepada manusia untuk memeriksa suatu informasi dengan teliti supaya tidak menjadikan informasi tersebut sebagai suatu musibah dan menyesalnya. Menurut M. Quraish Shihab dalam memperoleh suatu informasi yang benar sesuai dengan fakta dilakukan dengan cara menyaring atau memilih informasi tersebut, dikarenakan manusia tidak dapat menjangkau semua informasi, maka dibutuhkanlah orang lain sebagai sarana validasi atas informasi dengan syarat orang tersebut jujur dan berintegritas.²⁰

Melansir dari DataIndonesia.id yang menyajikan data statistik santri dan pesantren di Indonesia yang bersumber dari Kementerian Agama Republik Indonesia, pada bulan

¹⁹ I Putu Gede Sutisna, ‘Gerakan Literasi Digital Pada Masa Pandemi Covid-19’, *STILISTIKA: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Seni*, 8.2 (2020), hlm.273.

²⁰ Sohibul Ajemain and others, ‘Perbandingan Antara M. Quraish Shihab Dan Buya Hamka Tentang Makna Tabayun Dalam Al-Qur’an Surah Al-Hujarat Ayat 6’, *Gunung Djati Conference Series*, 8 (2020), hlm.40.

April 2022 jumlah total unit pesantren se-Indonesia sebanyak 26.975 dan jumlah santri sebanyak 2,65 juta atau sekitar 1% dari total populasi penduduk Indonesia sebesar 275 juta lebih. Populasi santri dan pesantren di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta dengan rincian sebanyak 319 pesantren dan 45.129 santri.²¹ Melihat data tersebut menunjukkan bahwa populasi santri di Indonesia tidak sedikit, sehingga membutuhkan usaha dan ketekunan dalam mengedukasi literasi digital bagi santri.

Transformasi digital sangat memengaruhi adanya pergeseran penyaluran informasi yang semula melalui media cetak menuju media digital atau berbasis internet, penggunaan media sosial pada saat ini telah melesat secara cepat dan massif setiap harinya. Transformasi digital merupakan proses dalam penggunaan teknologi digital guna menciptakan sesuatu yang baru atau memodel prosedur bisnis, budaya bahkan Pendidikan.²² Komunitas AISNU sebagai fasilitator bagi santri dan pesantren dalam membentuk kemampuan literasi di ruang digital melalui kegiatan Madrasah Literasi Digital di pondok pesantren yang bersangkutan.

Pondok Pesantren An-Nur Ngrukem Yogyakarta sudah membentuk literasi digital, santri-santri di pesantren An-Nur Ngrukem mulai dikenalkan kepada literasi digital. AISNU Jogja menjadi fasilitator dalam membentuk kecakapan literasi digital santri. Peneliti mengambil tempat penelitian di Pondok Pesantren An-Nur Ngrukem Yogyakarta karena di sana belum terdapat kegiatan tentang literasi digital dan peneliti ingin mengetahui peran madrasah literasi digital komunitas AISNU Jogja dalam membentuk kecakapan literasi digital santri.

²¹ Dimas Bayu, 'Indonesia Miliki 26.975 Pesantren, Ini Sebaran Wilayahnya', *DataIndonesia.Id*, 2022 <<https://dataindonesia.id/pendidikan/detail/indonesia-miliki-26975-pesantren-ini-sebaran-wilayahnya>> [accessed 30 September 2023].

²² Jamaludin and Dkk, *Transformasi Digital Era Disrupsi Industri 4.0* (Yayasan Kita Menulis, 2021), hlm.3.

Kecakapan literasi digital santri memang sangat dibutuhkan saat ini bahkan sampai masa depan, namun realitanya masih ada pondok pesantren yang belum bisa menerapkannya. Terdapatnya kebijakan larangan membawa gawai di dalam lingkungan pesantren, menyebabkan santri dalam mendapatkan akses TIK terbatas dalam waktu tertentu yang disediakan oleh pengelola pesantren. Melihat adanya gap antara harapan pemerintah dan keterbatasan kebijakan pesantren, maka komunitas AISNU Jogja hadir sebagai solusi dalam membentuk kecakapan literasi digital santri melalui program madrasah literasi digital sesuai dengan empat pilar literasi digital yang digagas oleh pemerintah.

Madrasah Literasi Digital merupakan salah satu program yang ada di Komunitas AISNU Jogja. Program tersebut sebagai suatu usaha dalam membentuk kecakapan literasi digital santri. Kegiatan madrasah literasi digital Komunitas AISNU Jogja dilaksanakan seperti kegiatan seminar pada umumnya dengan target peserta adalah kalangan santri di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta. Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti bertujuan menganalisis bagaimana peran madrasah literasi digital komunitas AISNU Jogja dalam membentuk kecakapan literasi digital bagi santri di Pondok Pesantren An-Nur Ngrukem Yogyakarta.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana peran madrasah literasi digital komunitas AISNU Jogja dalam membentuk kecakapan literasi digital santri di Pondok Pesantren An-Nur Ngrukem Yogyakarta?
2. Apa saja kendala madrasah literasi digital komunitas AISNU Jogja dalam membentuk kecakapan literasi digital santri di Pondok Pesantren An-Nur Ngrukem Yogyakarta?
3. Bagaimana solusi madrasah literasi digital Komunitas AISNU Jogja dalam membentuk kecakapan literasi digital santri di Pondok Pesantren An-Nur Ngrukem Yogyakarta?

C. Tujuan dan Kegunaan Penulisan

Berdasarkan deskripsi rumusan masalah yang telah dipaparkan di atas, maka penelitian ini memiliki tujuan :

1. Menganalisis peran madrasah literasi digital komunitas AISNU Jogja dalam membentuk kecakapan literasi digital santri di Pondok Pesantren An-Nur Ngrukem Yogyakarta.
2. Menganalisis kendala madrasah literasi digital komunitas AISNU Jogja dalam membentuk kecakapan literasi digital santri di Pondok Pesantren An-Nur Ngrukem Yogyakarta.
3. Menganalisis solusi madrasah literasi digital komunitas AISNU Jogja dalam membentuk kecakapan literasi digital santri di Pondok Pesantren An-Nur Ngrukem Yogyakarta.

Manfaat penelitian diharapkan dari hasil penelitian ini dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun praktis :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini harapannya dapat menjadi tambahan referensi atau rujukan dan bahan masukan bagi pengelola pondok pesantren untuk digunakan sebagai bahan analisis lebih lanjut mengenai kecakapan literasi digital santri di Pondok Pesantren An-Nur Ngrukem Yogyakarta.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi pengelola Pondok Pesantren

Sebagai bahan pertimbangan bagi pengelola pondok pesantren untuk membentuk kecakapan literasi digital santri.

- b. Bagi Penulis

Setelah melakukan observasi kemudian mengkaji, penulis dapat menambah wawasan dan pengalaman. Baik sebagai bentuk pengabdian mahasiswa tingkat akhir maupun sebagai motivasi untuk dapat menyelesaikan tugas penelitian semester akhir.

c. Bagi Masyarakat

Dapat menjadi tambahan kajian pengetahuan dan wawasan yang lebih luas mengenai kecakapan literasi digital santri.

d. Bagi Peneliti yang akan Datang

Hasil penelitian juga dapat digunakan oleh peneliti lain sebagai bahan referensi dan sebagai bahan untuk mendukung penelitian ketika terdapat permasalahan yang berkaitan dengan topik di atas.

D. Kajian Pustaka

Penelitian tentang Peran Madrasah Literasi Digital Komunitas AISNU Jogja sejauh ini belum begitu banyak dilakukan. Dalam menelusuri penelitian mengenai Peran Madrasah Literasi Digital Komunitas AISNU Jogja ditemukan dalam beberapa penelitian yang berbasis skripsi, tesis maupun jurnal dan dijabarkan sebagai berikut :

1. Tesis yang ditulis oleh Amin Nugroho pada tahun 2019. Dalam Tesis ini mendapati kesamaan meliputi: 1) Kegelisahan akademik berupa upaya menangani hoaks; 2) Metode penelitian kualitatif; 3) Variabel penelitian membahas Peran AISNU Jogja dan digital; 4) Tujuan penelitian menganalisis literasi digital; 5) Teknik pengumpulan data observasi dan wawancara; dan 5) Analisis data Miles, Huberman & Saldana (2014). Kemudian untuk perbedaannya dalam tesis peneliti tentu ada pada objek penelitiannya yakni peneliti menggunakan madrasah literasi digital sebagai objek penelitian. Berbeda dengan penelitian milik Amin Nugroho pada ketahanan sosial sebagai objek penelitian.

Hasil penelitian : Pertama, partisipasi AIS Jogja pada literasi media digital yaitu : 1) Akses, yakni memanfaatkan perangkat media guna mencari berbagai informasi; 2) Analisis dan Evaluasi, yakni melakukan penilaian kesahihan dan keterpercayaan informasi, serta melihat potensi meluasnya dari konten-konten yang akan diproduksi; 3) Membuat, yakni pengembangan dalam produksi konten yang kemungkinan bisa dikolaborasikan; 4) *Reflect* (Mencerminkan), yakni penyebutan referensi sebagai bentuk apresiasi, ruang konfirmasi dan klarifikasi pada pengguna media; 5) *Act* (Bertindak), yakni memberikan wadah bagi individu dan eksternal dalam menjalankan literasi media digital. Kedua, sumbangsih kegiatan literasi media digital AIS Jogja pada ketahanan sosial yaitu : 1) *Coping capacities*, yakni menyetop penyebaran berita miring ke pesantren; 2) *Adaptive capacities*, yakni mengedukasi adab bermedia sosial, berbagi cerita dan keingintahuan lintas santri; 3) *Transformative capacities*, yakni membuat hubungan guna memperkuat eksistensi AIS Jogja.²³

2. Artikel Jurnal yang ditulis oleh Athik Hidayatul Ummah pada tahun 2020. Dalam Tesis ini mendapati kesamaan meliputi: 1) Metode penelitian kualitatif; dan 2) Variabel membahas AISNU dan digital. Kemudian untuk perbedaannya dalam tesis peneliti pada objek penelitiannya yakni peneliti fokus pada Peran Madrasah Literasi Digital. Berbeda dengan penelitian milik Athik Hidayatul Ummah yang fokus pada Strategi Dakwah Digital Komunitas AISNU

Hasil dari penelitian ini adalah Komunitas AISNU dalam dakwah digital sebagai berikut : Penyajian konten yang disesuaikan pada umur milenial (usia muda); Penyajian konten dilakukan dengan membungkus informasi melalui desain yang *eye-catching* dan modern; Pemanfaatan media sosial sebagai efektivitas dakwah digital;

²³ Amin Nugroho, 'PARTISIPASI PEMUDA DALAM LITERASI MEDIA DIGITAL GUNA MEWUJUDKAN KETAHANAN SOSIAL (Studi Pada Komunitas Arus Informasi Santri Regional Yogyakarta)' (Universitas Gadjah Mada, 2019).

Penyajian sumber dakwah digital dengan sanad yang kuat; dan Dakwah digital dengan menggunakan Bahasa yang mudah dipahami serta kontekstual.²⁴

3. Tesis yang ditulis oleh Hasyim Iskandar pada tahun 2018. Dalam Tesis ini mendapati kesamaan meliputi: 1) Metode penelitian kualitatif; 2) Variabel membahas Komunitas Arus Informasi Santri dan digital; 3) Tujuan penelitian literasi digital santri; 4) Pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi; dan 5) Uji keabsahan data trinagulasi. Kemudian untuk perbedaannya dalam tesis peneliti tentu pada objek penelitiannya yakni Komunitas AISNU Jogja sedangkan Tesis dari Athik pada AIS Banyuwangi

Hasil dari penelitian ini adalah : Dakwah AIS Banyuwangi melalui literasi digital dengan upaya menyadarkan fungsi, penggunaan dan konsekuensi media; Kolaborasi AIS Banyuwangi dengan komunitas Santri Desain *Community* dan media lainnya dalam melaksanakan literasi digital di Banyuwangi; AIS Banyuwangi dalam dakwah literasi digital di Banyuwangi berperan sebagai inisiator, fasilitator dan pemateri.²⁵

4. Artikel Jurnal yang ditulis oleh Haickal Attallah Naufal pada tahun 2021. Dalam Tesis ini mendapati kesamaan meliputi: 1) Kegelisahan akademik berupa upaya menangani hoaks; dan 2) Variabel membahas literasi digital. Kemudian untuk perbedaannya dalam tesis peneliti tentu pada objek penelitiannya yakni peneliti di Pondok Pesantren An-Nur Ngrukem Yogyakarta sedangkan artikel dari Haickal tidak ada objek penelitian.

Hasil dari penelitian ini adalah : Literasi digital adalah suatu bentuk kemampuan untuk mendapatkan, memahami dan menggunakan informasi yang berasal dari

²⁴ Athik Hidayatul Ummah, 'Dakwah Digital Dan Generasi Milenial (Menelisik Strategi Dakwah Komunitas Arus Informasi Santri Nusantara)', *Tasâmuh*, 18 (2020), 54–78 .

²⁵ Hasyim Iskandar, 'Dakwah Komunitas Arus Informasi Santri (AIS) Banyuwangi Melalui Literasi Digital Santri', *Tesis*, 2018, 1–132.

berbagai sumber dalam bentuk digital. Literasi digital seharusnya lebih dari sekedar kemampuan menggunakan berbagai sumber digital secara efektif, tetapi juga merupakan sebetuk cara berpikir tertentu yang berakar pada literasi komputer dan literasi informasi; Pengembangan kemampuan literasi digital dapat dilakukan dengan peningkatan beberapa kemampuan, antara lain: 1) Keterampilan fungsional; 2) Komunikasi dan interaksi; 3) Kolaborasi; dan 4) Berpikir Kritis; Dengan adanya kemampuan literasi digital masyarakat dapat mengakses, memilah dan memilih serta memahami berbagai jenis informasi yang dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas hidup, Pendek kata, literasi digital membuat seseorang dapat menyaring informasi di lingkungannya dengan baik. Sehingga ia dapat berpartisipasi dalam kehidupan sosial dengan lebih baik. Oleh karenanya literasi digital perlu terus dikembangkan agar masyarakat pengguna internet selalu bertanggung jawab atas informasi yang mereka peroleh, termasuk di dalamnya menjaga keamanan data dan privasi mereka di internet.²⁶

5. Artikel Jurnal yang ditulis oleh Ali Ja'far pada tahun 2019. Dalam Tesis ini mendapati kesamaan meliputi: 1) Variabel yakni membahas literasi digital; dan 2) Pengumpulan data wawancara; Kemudian untuk perbedaannya dalam tesis peneliti tentu pada objek penelitiannya yakni peneliti di Komplek Nurul Huda 1 Pondok Pesantren An-Nur Ngrukem Yogyakarta sedangkan dari Ali di Pondok Pesantren Al-Anwar 3, Sarang-Rembang.

Hasil dari penelitian ini adalah : Literasi digital yang dijumpai di Al-Anwar 3 merupakan bagian dari proses transformasi, pengembangan, pengayaan, dan diversifikasi literatur. Terdapat empat poin, antara lain: 1) Pesantren Al-Anwar 3

²⁶ Haickal Attallah Naufal, 'Literasi Digital', *Perspektif*, 1.2 (2021), 195–202.

mengalami modernisasi; 2) Transformasi sosok pengasuh yang berasal dari santri murni menuju santri akademisi; 3) Literasi digital sebagai wacana keislaman yang konstruktif dan inklusif; dan 4) Terdapatnya perbedaan pemahaman literasi digital santri;²⁷

E. Metodologi Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif deskriptif.²⁸ Penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh pengetahuan dan pemahaman bagaimana peran Madrasah Literasi Digital Komunitas AISNU Jogja dalam membentuk kecakapan literasi digital santri di Komplek Nurul Huda 1 Pondok Pesantren An-Nur Ngrukem Yogyakarta dengan memerhatikan kegiatan Madrasah Literasi Digital yang dilakukan Komunitas AISNU Jogja dan mempersepsi Gerakan literasi digitalnya terhadap santri. Peneliti melakukan penelitian secara langsung di Komplek Nurul Huda 1 Pondok Pesantren An-Nur Ngrukem Yogyakarta. Guna mendapatkan pengetahuan dan pemahaman bagaimana peran Madrasah Literasi Digital Komunitas AISNU Jogja dalam membentuk kecakapan literasi digital santri.

2. Data dan Sumber Data

a. Waktu Penelitian

Secara umum, penelitian ini terhitung 4 bulan mulai pada tanggal 18 Agustus 2023 sampai pada 05 November 2023 yang dilaksanakan di Komplek Nurul Huda 1 Pondok Pesantren An-Nur Ngrukem Yogyakarta. Untuk melihat *timeline* penelitian bisa dilihat pada lampiran 14 di bagian lampiran-lampiran.

²⁷ Ali Ja'far, 'Literasi Digital Pesantren: Perubahan Dan Kontestasi', *Islamic Review: Jurnal Riset Dan Kajian Keislaman*, 8.1 (2019), 17–35.

²⁸ A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Gabungan* (Jakarta: KENCANA, 2014).hlm.334.

b. Sumber Data

Informan penelitian adalah orang yang menjadi sumber informasi untuk mendapatkan data maupun informasi terkait dengan masalah yang diteliti. Pengambilan informan dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* yakni suatu teknik penentuan sampel yang dilakukan dengan pertimbangan tertentu.²⁹ Total informan dalam penelitian ini berjumlah 30 orang, dengan keterangan sebagai berikut:

Informan penelitian ini meliputi dua pengelola Komplek Nurul Huda 1 Pondok Pesantren An-Nur Ngrukem Yogyakarta yaitu KH. Agus Muhammad Rumaizijat sebagai pengasuh dan Faqih sebagai lurah. Tiga Pengurus Komunitas AISNU tingkat nasional dan wilayah Jogja yaitu Anifatul Jannah, S.Ikom., M.A. sebagai koordinator nasional, Nafilah Safitri, S.Hub.Int. sebagai sekretaris nasional, dan M. Luthfi sebagai koordinator wilayah Jogja. Dua puluh lima santri Komplek Nurul Huda 1 Pondok Pesantren An-Nur Ngrukem Yogyakarta kelas VII-IX MTs dan sumber data lainnya berupa jurnal, buku, dan *platform* digital terkait madrasah literasi digital, sejarah Komunitas AISNU dan Pondok Pesantren An-Nur Ngrukem. Instrumen wawancara dan hasil wawancara dapat dilihat pada bagian lampiran-lampiran.

3. Metode Pengumpulan Data

1. Observasi

Peneliti melakukan observasi partisipan. Teknik ini peneliti terlibat dalam beberapa kegiatan dan melakukan pengamatan kecakapan literasi digital terhadap santri yang dilakukan oleh Komunitas Arus Informasi Santri Nusantara (AISNU)

²⁹ Sandu Siyato and Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015). hlm.66.

Jogja di Komplek Nurul Huda 1 Pondok Pesantren An-Nur Ngrukem Yogyakarta. Observasi yang digunakan oleh peneliti adalah *participant observer* yaitu bentuk observasi di mana pengamat (*observer*) secara teratur berpartisipasi dan terlibat dalam kegiatan yang diamati.³⁰ Peneliti menggunakan observasi ini guna mendapatkan data secara langsung dan mengetahui kejadian secara nyata.

b. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan kepada subjek yang diwawancarai dengan bertatap muka. Seiring berkembangnya zaman teknik wawancara tidak selalu diharuskan untuk bertatap muka. Peneliti dapat berkomunikasi dengan subjek yang diwawancarai melalui telepon, *handphone*, atau internet.³¹

Wawancara dilakukan dengan mewawancarai informan dari pengelola dan santri Komplek Nurul Huda 1 Pondok Pesantren An-Nur Ngrukem Yogyakarta, pengurus Komunitas Arus Informasi Santri Nusantara (AISNU) baik di tingkat nasional maupun wilayah Jogja, santri dan informan lainnya sesuai dengan kebutuhan peneliti. Bentuk-bentuk wawancara dapat berupa wawancara individu maupun kelompok.³² Wawancara dilakukan guna memperoleh data secara langsung dan menghindari pemalsuan data.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data penelitian melalui sejumlah dokumen atau informasi yang didokumentasikan berupa dokumen tertulis maupun

³⁰ A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan* (Jakarta: KENCANA, 2014). hlm.384.

³¹ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian, Journal of Chemical Information and Modeling* (Banjarmasin: Antasari Press, 2011).

³² Muh. Fitrah and Luthfiyah, *Metodologi Penelitian : Penelitian Kualitatif, Tindakan Kasus & Studi Kasus* (Sukabumi: CV Jejak, 2017). hlm.217.

terekam. Dokumen tertulis dapat berupa arsip, catatan harian, autobiografi, memorial, kumpulan surat pribadi, kliping dan sebagainya. Sedangkan dokumen terekam dapat berupa film, kaset rekaman, mikrofilm, foto, dan sebagainya.³³

Dokumentasi yang dibutuhkan penelitian ini yakni profil Komunitas AISNU pada tingkat nasional maupun wilayah Jogja dan profil Pondok Pesantren An-Nur Ngrukem Yogyakarta. Dokumen pendukung yakni dilakukan dengan cara mendokumentasi observasi berupa foto kegiatan madrasah literasi digital santri, dokumentasi interaksi antara pengurus Komunitas Arus Informasi Santri Nusantara (AISNU) Jogja dengan pengelola dan santri Komplek Nurul Huda 1 Pondok Pesantren An-Nur Ngrukem Yogyakarta serta catatan lapangan baik itu wawancara maupun observasi.

4. Teknik Analisis Data

Selepas data didapatkan, selanjutnya kembali mengecek data, diyakini akurat dan lengkap, langkah selanjutnya ialah melakukan analisis data. Bogdan dan Biklen memaparkan dua Langkah menganalisis data yakni saat masih berada di lapangan dan sesudah meninggalkan lapangan.³⁴ Teknik analisis data dilakukan secara induktif dan berlangsung terus menerus sejak pengumpulan data di lapangan kemudian dilakukan lebih intensif setelah meninggalkan lapangan.³⁵ Teknik analisis data menggunakan Miles & Huberman yakni kondensasi data, displai data, penarikan kesimpulan dan verifikasi.³⁶

³³ Rahmadi.

³⁴ Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif (Qualitative Research Approach)*, Edisi Pertama (Yogyakarta: Deepublish, 2018). hlm.52.

³⁵ Ibid.

³⁶ Matthew B. Miles, Michael Huberman, and Johnny Saldana, *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook* (California: SAGE Publication, Inc., 2014), hlm.12-13.

a. Kondensasi Data

Kondensasi data dilakukan mengacu pada proses pemilihan, pemfokusan, penyederhanaan, abstraksi, dan/atau transformasi data yang muncul dalam catatan lapangan secara tertulis, transkrip wawancara, dokumen dan data empiris lainnya. Melakukan kondensasi data membuat data menjadi lebih kuat. Proses kondensasi data terus berlanjut setelah penelitian lapangan selesai sampai laporan akhir selesai.

Kondensasi data yang peneliti lakukan dalam penelitian ini yaitu mengumpulkan jawaban dan menggolongkannya. Data yang telah dikondensasi diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih mendalam mengenai peran madrasah literasi digital komunitas AISNU Jogja dalam membentuk kecakapan literasi digital santri di pondok pesantren An-Nur Ngrukem Yogyakarta. Sehingga peneliti dapat melanjutkan pada tahap selanjutnya.

b. Display Data

Display data digunakan untuk memudahkan kumpulan informasi yang tersusun dan memungkinkan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Semua itu dirancang untuk mengumpulkan informasi yang terorganisir ke dalam bentuk yang ringkas dan mudah diakses sehingga dapat melihat apa yang terjadi dan menarik kesimpulan. Peneliti melakukan konfirmasi dalam rangka mempertajam data dan memperjelas pemahaman dan tafsiran yang telah dibuat.

c. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi.

Penarikan kesimpulan/verifikasi dilakukan untuk menguji konfirmabilitas data yang didapatkan. Jika tidak maka hanya akan mendapatkan cerita-cerita menarik tentang apa yang terjadi, namun tidak diketahui kebenarannya. Peneliti mengumpulkan semua data yang telah terkumpul kemudian mengerucutkan data tersebut sehingga terbentuklah sebuah kesimpulan/verifikasi dalam penelitian.

5. Teknik Keabsahan Data

Uji keabsahan data ialah menguji data yang berhasil terkumpul kemudian dikategorikan valid atau tidaknya. Teknik keabsahan data penelitian ini ialah Teknik Triangulasi, yakni pengecekan kebenaran data yang didapat kemudian dibandingkan dengan data dari sumber dan Teknik lain. Triangulasi dilakukan secara berkelanjutan dari pengumpulan data berlangsung sampai data berhasil diperoleh.³⁷

Keabsahan data dilakukan sebagai usaha pembuktian bahwa data yang diperoleh peneliti telah sesuai dengan kondisi yang terjadi di lapangan. Keabsahan data merupakan hal yang paling penting untuk menjaga kualitas kebersihan dan keandalan data itu sendiri, dengan penyesuaian konsep tuntutan ilmu pengetahuan, kriteria, dan cara pandang. Dalam penelitian ini metode keabsahan data yang digunakan oleh peneliti adalah menggunakan teknik triangulasi 2 jenis yaitu :

a. Triangulasi Sumber Data

Teknik ini merupakan teknik pengecekan dan perbandingan kebenaran data dengan memanfaatkan data yang lain.³⁸ Metode Triangulasi ini merupakan cara yang terbaik untuk menghilangkan perbedaan-perbedaan gambaran dari perspektif mengenai kenyataan yang ada dalam konteks studi pada saat mengumpulkan data. Peneliti melakukan triangulasi sumber data guna memperoleh kesamaan data yang diambil dari beberapa informan.

b. Triangulasi Metode

Menggunakan berbagai metode pengumpulan data untuk mendapatkan data yang sama dan sebagai upaya pembuktian bahwa data yang sebelumnya telah

³⁷ Ajat Rukajat, *Pendekatan Kualitatif (Qualitative Research Approach)*, Edisi Pert (Yogyakarta: Deepublish, 2018). hlm.55.

³⁸ S. Hadi, "Pemeriksaan Keabsahan Data Penelitian Kualitatif Pada Skripsi," *Jurnal Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Malang* 22, no. 1 (2017): 109874,

didapatkan benar-benar valid. Oleh karena itu, peneliti menggunakan cara triangulasi metode dengan menggali data yang diperoleh kemudian mencari data lain oleh pihak kedua, ketiga dan seterusnya. Menggunakan metode yang berbeda agar terhindar dari data yang bersifat subyektivitas.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang dilakukan tentang peran madrasah literasi digital komunitas AISNU Jogja dalam membentuk kecakapan literasi digital santri di Pondok Pesantren An-Nur Ngrukem Yogyakarta, maka penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut :

1. Komunitas Arus Informasi Santri Nusantara (AISNU) sebagai organisasi yang menjadi rumah bagi santri pegiat media digital dan telah berbadan hukum serta ikut andil dalam melaksanakan program-program pemerintah baik di tingkat pusat maupun wilayah hingga daerah. Peran madrasah literasi digital Komunitas AISNU Jogja dalam membentuk kecakapan literasi digital santri di Pondok Pesantren An-Nur Ngrukem Yogyakarta adalah memfasilitasi program pelatihan empat pilar literasi digital kepada santri sebagai bentuk kampanye santri cakap literasi digital. Hal tersebut dapat diketahui melalui isi materi dalam literasi digital masih menggunakan modul yang berasal dari Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia (Kemkominfo RI). Komunitas AISNU Jogja yang berada di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta merupakan bagian dari Komunitas AISNU di tingkat nasional, dimana pada tingkat nasional Komunitas AISNU menjadi bagian dengan Siberkreasi Kominfo RI sebagai anggota dalam menyukseskan Gerakan Nasional Literasi Digital (GNLD) oleh pemerintah Indonesia. Maka dari itu, dalam membentuk kecakapan literasi digital santri di Pondok Pesantren An-Nur Ngrukem Yogyakarta dapat dibentuk dengan empat pilar literasi digital.
2. Terdapat kendala yang dialami oleh Komunitas Arus Informasi Santri Nusantara (AISNU) Jogja berupa kendala internal dan eksternal. Dalam kendala internal

ditemukan bahwa dalam penyampaian materi dari modul literasi digital empat pilar yang dikeluarkan oleh Kominfo RI terdapat beberapa materi indikator yang tidak sesuai dengan kondisi atau aktivitas santri yang terbatas dalam penggunaan akses perangkat digital sehingga materi indikator tersebut tidak disampaikan secara detail. Kemudian kendala eksternal ditemukan bahwa adanya kebijakan Pondok Pesantren yang membatasi santri dalam mengakses perangkat digital meskipun pada hari Jum'at tiap minggunya diperbolehkan dalam mengakses namun hanya sebatas untuk berkomunikasi dengan orang tua atau wali di rumah.

3. Komunitas Arus Informasi Santri Nusantara (AISNU) Jogja dalam menyelesaikan kendala internal dan eksternal yang dihadapi, kemudian memberikan solusi untuk penyelesaiannya. Dalam memberikan solusi terhadap kendala internal, Komunitas AISNU Jogja terhadap beberapa materi indikator yang tidak sesuai dengan kondisi santri atau tidak sesuai dengan aktivitas santri walaupun tidak disampaikan secara detail tetapi masih disampaikan secara definitif, sehingga santri tetap mengenal materi indikator tersebut. Hal tersebut dikarenakan modul yang dikeluarkan oleh Kominfo RI pasti sudah diuji oleh para ahli dan melalui proses yang panjang. Solusi dari kendala eksternal, Komunitas AISNU Jogja mengajukan untuk diagendakannya kegiatan literasi digital santri di Komplek Nurul Huda 1 Pondok Pesantren An-Nur Ngrukem Yogyakarta di luar dari jadwal kegiatan belajar mengajar santri di Komplek Nurul Huda 1 Pondok Pesantren An-Nur Ngrukem Yogyakarta yang berkelanjutan bisa semester sekali atau setahun sekali. Hal tersebut dikarenakan Komunitas AISNU Jogja tidak meminta pihak pengelola Pondok Pesantren An-Nur Ngrukem Yogyakarta untuk merubah kebijakan pembatasan akses perangkat digital bagi santri, maka solusi yang ditawarkan berupa penambahan jadwal agenda yang tidak mengganggu aktivitas santri di lingkungan Pesantren dan tidak merubah kebijakan apapun yang sudah ditetapkan

oleh pengelola Komplek Nurul Huda 1 Pondok Pesantren An-Nur Ngrukem Yogyakarta.

B. Saran

Berdasarkan dari kegiatan penelitian yang dilakukan tentang peran madrasah literasi digital komunitas AISNU Jogja dalam membentuk kecakapan literasi digital santri di Pondok Pesantren An-Nur Ngrukem Yogyakarta, terdapat beberapa saran yang peneliti berikan, yaitu :

1. Untuk pihak Komunitas Arus Informasi Santri Nusantara (AISNU) Jogja hendaknya membuat modul literasi digital tersendiri yang mudah dipelajari oleh kalangan santri dan Pesantren, karena pasti ada kekhasan tertentu yang hanya dimiliki oleh kalangan santri dan Pesantren di Indonesia.
2. Untuk pihak Pengelola Pondok Pesantren An-Nur Ngrukem Yogyakarta selalu memberi edukasi kepada santri mengenai literasi digital dengan mengadakan atau mengikuti kegiatan literasi digital di luar dari kegiatan belajar mengajar santri.
3. Untuk peneliti berikutnya agar lebih teliti lagi dalam menulis, menjabarkan serta menganalisis hasil penelitian secara menyeluruh.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

- A.R, Zaini Tamin, 'Dinamika Perkembangan Kurikulum Pendidikan Pesantren; Satu Analisis Filosofis', *El-Banat: Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Islam*, 8.1 (2018), 1–21 <<http://ejournal.kopertais4.or.id/susi/index.php/elbanat/article/view/2978>>
- Abadiyah, Elma, Nur Rokhmad, Permatasari Permatasari, and Ni'matus Sholihah, 'Solusi Terhadap Permasalahan Internal Dan Eksternal Pada Seksi Pendidikan Diniyah Dan Pondok Pesantren Di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Mojokerto', *Jurnal Administrasi Pendidikan Islam*, 2.2 (2020), 157–70 <<https://doi.org/10.15642/japi.2020.2.2.157-170>>
- Adhimi, Aulia Wahyu, and Yanuar Yoga Prasetyawan, 'Peran Komunitas Ruang Literasi Juwana Dalam Upaya Pemberdayaan Masyarakat Di Desa Langgen Kecamatan Juwana', *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, 8.3 (2019), 217–26 <<https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jip/article/view/26846>>
- Adikara, Gilang Jiwana, Novi Kurnia, Lisa Adhrianti, Sri Astuty, Xenia Angelica Wijayanto, Fransiska Desiana, and others, *Aman Bermedia Digital* (Direktorat Jendral Aplikasi Informatika Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia, 2021)
- Admin, 'Sejarah', *Annurngrukem.Com* <<https://annurngrukem.com/sejarah/>>
- AE, 'Madrasah Digital AISNU : Gebrak Semangat Santri Di Masa PPKM', *Aisnusantara.or.Id*, 2021 <<https://aisnusantara.or.id/uncategorized/madrasah-digital-aisnu-gebrak-semangat-santri-di-masa-ppkm/>>
- Afrizal, Stevany, Septi Kuntari, Rizki Setiawan, and Wika H. Legiani, 'Perubahan Sosial Pada Budaya Digital Dalam Pendidikan Karakter Anak', *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP UNTIRTA*, 3.1 (2020), 429–36 <<https://jurnal.untirta.ac.id/index.php/psnp/article/view/9797>>
- Agustini, Pratiwi, 'Empat Pilar Literasi Untuk Dukung Transformasi Digital', *Aptika.Kominfo.Go.Id*, 2021 <<https://aptika.kominfo.go.id/2021/01/empat-pilar-literasi-untuk-dukung-transformasi-digital/>> [accessed 30 September 2023]
- , 'Indeks Literasi Digital Indonesia Kembali Meningkatkan Tahun 2022', *Aptika.Kominfo.Go.Id*, 2023 <<https://aptika.kominfo.go.id/2023/02/indeks-literasi-digital-indonesia-kembali-meningkat-tahun-2022/>> [accessed 1 October 2023]
- AISNU, *OUTLOOK PROGRAM KERJA AIS NUSANTARA 2022* (Yogyakarta: AISNU, 2021)
- , 'Profil Arus Informasi Santri Nusantara' (Indonesia, 2016)
- AISNU, Koordinator Nasional, 'Anggaran Dasar / Anggaran Rumah Tangga Arus Informasi Santri Nusantara', 2021
- Ajemain, Sohibul, Nasri Akib, Sri Hadijah Arnus, Muhammad Syahrul Mubarak, and Samsu, 'Perbandingan Antara M. Quraish Shihab Dan Buya Hamka Tentang Makna Tabayun Dalam Al-Qur'an Surah Al-Hujarat Ayat 6', *Gunung Djati Conference Series*, 8 (2020), 1–19
- Akhmadi, Misyroh, 'Sosio-Historis Pendidikan Islam Di Indonesia Pada Era Orde Baru', *LITERASI (Jurnal Ilmu Pendidikan)*, 4.2 (2016), 189 <[https://doi.org/10.21927/literasi.2013.4\(2\).189-198](https://doi.org/10.21927/literasi.2013.4(2).189-198)>

- Anas, A Idhoh, 'Kurikulum Dan Metodologi Pembelajaran Pesantren', *Cendekia: Jurnal Kependidikan Dan Kemasyarakatan*, 10.1 (2012), 29
<<https://doi.org/10.21154/cendekia.v10i1.400>>
- Annisa, Wahyu Nur, and Dkk, 'Peran Literasi Digital Untuk Mencegah Penyebaran Hoaks Bagi Masyarakat Indonesia', *Journal of Education and Technology*, 2021
<<https://doi.org/10.47200/aoej.v14i2.1763>>
- Assiroj, Priati, 'Implementasi Metode Search Engine Optimization (Seo) Pada Situs Web Imigrasi Wonosobo', *INFOTECH Journal*, 8.1 (2022), 41–52
<<https://doi.org/10.31949/infotech.v8i1.2239>>
- Astuti, Santi, Nugrahaeni Prananingrum, Lintang Rahmiaji, Lestari Nurhajati, Leviane Lotulung, and Novi Kurnia, *Budaya Bermedia Digital, Direktorat Jendral Aplikasi Informatika* (Direktorat Jendral Aplikasi Informatika Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia, 2021)
- Bayu, Dimas, 'Indonesia Miliki 26.975 Pesantren, Ini Sebaran Wilayahnya', *Dataindonesia.Id*, 2022 <<https://dataindonesia.id/pendidikan/detail/indonesia-miliki-26975-pesantren-ini-sebaran-wilayahnya>> [accessed 30 September 2023]
- Chairiyah, Yayah, 'Sejarah Perkembangan Sistem Pendidikan Madrasah Sebagai Lembaga Pendidikan Islam', *MA'ALIM: Jurnal Pendidikan Islam*, 2.01 (2021), 48–60
<<https://doi.org/10.21154/maalim.v2i01.3129>>
- Competitiveness, World, 'IMD World Digital Competitiveness', 2023
- Danil, Muhammad, 'Pentingnya Memahami Peran Metodologi Studi Islam Terhadap Generasi Milenial Di Era Digitalisasi', *Profetika : Jurnal Studi Islam*, 2020, 223–30
- Danuri, Muhamad, 'Development and Transformation of Digital Technology', *Infokam*, XV.II (2019), 116–23
- Dayono, and Dkk, *KONSEP DAN APLIKASI LANDASAN PENDIDIKAN DALAM SEKOLAH PENGGERAK* (Pasuruan: Lembaga Academic & Research Institute, 2022)
- Dhofier, Zamakhsyari, *TRADISI PESANTREN Studi Pandang Hidup Kyai Dan Visinya Mengenai Masa Depan Indonesia*, Cetakan Ke (Jakarta: LP3ES, 2019)
- Dian Nafi, M., *Praksis Pembelajaran Pesantren* (Yogyakarta: Yayasan Selasih, 2007)
- Dukalang, Kudrat, and Juita Mokodompit, 'Eksistensi Pondok Pesantren Nur Hidayah Totabuan Dalam Meningkatkan Pemahaman Beragama Santri Di Kecamatan Dumoga Kabupaten Bolaang Mongondow Induk', 1824
<<https://doi.org/10.30868/ei.v10i001.1824>>
- Fasya, Zaini, and Siti Khoirun Nisak, 'Islam Dan Piranti Manusia Modern Di Era Digitalisasi : Studi Konstruksi Pendidikan Islam', *TADRIS: Jurnal Pendidikan Islam*, 383–98
<<https://doi.org/10.19105/tjpi.v16i2.4972>>
- Fatmawati, I. Nur, and Ahmad Sholikin, 'Literasi Digital, Mendidik Anak Di Era Digital Bagi Orang Tua Milenial', *Madani: Jurnal Politik Dan Sosial Kemasyarakatan*, 11.2 (2019), 119–38
- Febyaningsih, Endah, and Nurfadilah Nurfadilah, 'Pelaksanaan Program Parenting Di

- Raudhatul Athfal Permata Assholihin', *Jurnal Anak Usia Dini Holistik Integratif (AUDHI)*, 1.2 (2021), 70 <<https://doi.org/10.36722/jaudhi.v1i2.569>>
- Fitrah, Muh., and Luthfiyah, *Metodologi Penelitian : Penelitian Kualitatif, Tindakan Kasus & Studi Kasus* (Sukabumi: CV Jejak, 2017)
- Fitriani, Yuni, 'Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Media Penyajian Konten Edukasi Atau Pembelajaran Digital', *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research*, 5.4 (2021), 1006–13 <<https://doi.org/10.52362/jisamar.v5i4.609>>
- Hadi, S., 'Pemeriksaan Keabsahan Data Penelitian Kualitatif Pada Skripsi', *Jurnal Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Malang*, 22.1 (2017), 109874 <<https://doi.org/10.17977/jip.v22i1.8721>>
- Hajar, Ibnu, and Ely Nina Kharina, 'Peran Pemuda Karo Dalam Membangun Komunitas Belajar Untuk Memenuhi Kebutuhan Belajar Anak Usia 7-12 Tahun Di Desa Samura', *Jendela PLS*, 7.1 (2022), 24–40
- Handayani, Fitri, 'Membangun Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Melalui Literasi Digital Berbasis STEM Pada Masa Pandemi Covid 19', *Cendekiawan*, 2.2 (2020), 69–72 <<https://doi.org/10.35438/cendekiawan.v2i2.184>>
- Hayati, Nurul, and Deni Setiawan, 'Dampak Rendahnya Kemampuan Berbahasa Dan Bernalar Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Sekolah Dasar', *Jurnal Basicedu*, 6.5 (2022), 8517–28 <<https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i5.3650>>
- Herman, DM, 'SEJARAH PESANTREN DI INDONESIA', *Jurnal Al-Ta'dib*, 6.2 (2013), 145–58
- Hidayah, Yayuk, Ernawati Simatupang, and Aprillio Poppy Belladonna, 'Pembudayaan Nilai-Nilai Pancasila Dalam Konsep Etika Ruang Digital Di Era Post-Pandemi', *Pancasila: Jurnal Keindonesiaan*, 2.2 (2022), 208–15 <<https://doi.org/10.52738/pjk.v2i2.91>>
- Ilyasir, Fiska, 'Pengembangan Pendidikan Islam Integratif Di Indonesia; Kajian Filosofis Dan Metode Implementasi', *LITERASI (Jurnal Ilmu Pendidikan)*, 8.1 (2017), 36 <[https://doi.org/10.21927/literasi.2017.8\(1\).36-47](https://doi.org/10.21927/literasi.2017.8(1).36-47)>
- Indonesia, Presiden Republik, 'Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2013 Tentang Organisasi Kemasyarakatan', 2013
- Iskandar, Hasyim, 'Dakwah Komunitas Arus Informasi Santri (AIS) Banyuwangi Melalui Literasi Digital Santri', *Tesis (UIN Sunan Ampel Surabaya, 2018)* <<http://digilib.uinsby.ac.id/id/eprint/25914>>
- Izzah, Lathifatul, and Muhammad Hanip, 'Implementasi Pendidikan Akhlak Dalam Pembentukan Akhlak Keseharian Santri', *LITERASI (Jurnal Ilmu Pendidikan)*, 9.1 (2018), 63 <[https://doi.org/10.21927/literasi.2018.9\(1\).63-76](https://doi.org/10.21927/literasi.2018.9(1).63-76)>
- Ja'far, Ali, 'Literasi Digital Pesantren: Perubahan Dan Kontestasi', *Islamic Review: Jurnal Riset Dan Kajian Keislaman*, 8.1 (2019), 17–35 <<https://doi.org/10.35878/islamicreview.v8i1.156>>
- Jamaludin, and Dkk, *Transformasi Digital Era Disrupsi Industri 4.0* (Yayasan Kita Menulis, 2021)

- Jermias, Emanuel Omedetho, and Abdul Rahman, 'INTERAKSIONISME SIMBOLIK PADA KOMUNITAS CINEMA', *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 2.3 (2022), 253–62
- Juditha, Christiany, 'Hoax Communication Interactivity in Social Media and Anticipation (Interaksi Komunikasi Hoax Di Media Sosial Serta Antisipasinya)', *Journal Pekommas*, 3.1 (2018), 31 <<https://doi.org/10.30818/jpkm.2018.2030104>>
- Junaidi, Kholid, 'SISTEM PENDIDIKAN PONDOK PESANTREN DI INDONESIA (Suatu Kajian Sistem Kurikulum Di Pondok Pesantren Lirboyo)', *ISTAWA: Jurnal Pendidikan Islam*, 2.2 (2016), 95–110
- Kahfi, Shofiyullahul, and Ria Kasanova, 'Manajemen Pondok Pesantren Di Masa Pandemi Covid-19', *Pendekar : Jurnal Pendidikan Berkarakter*, 3.1 (2020), 26–30
- Kemkominfo, Biro Humas, 'Triwulan Pertama 2023, Kominfo Identifikasi 425 Isu Hoaks', *Kementerian Komunikasi Dan Informatika Republik Indonesia*, 2023 <https://www.kominfo.go.id/content/detail/48363/siaran-pers-no-50hmkominfo042023-tentang-triwulan-pertama-2023-kominfo-identifikasi-425-isu-hoaks/0/siaran_pers> [accessed 16 January 2023]
- Kenedi, Agus, 'Moderasi Pendidikan Islam Melalui Gerakan Literasi Digital Di Madrasah', *Jurnal Muftadiin*, 8.1 (2022), 113–33 <<https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPP/article/view/24762>>
- Khoeron, Moh, 'Wamenag: Santri Abad 21 Harus Melek Literasi Digital', *Kemenag.Go.Id*, 2021 <<https://kemenag.go.id/nasional/wamenag-santri-abad-21-harus-melek-literasi-digital-00b1cr>> [accessed 30 September 2023]
- Kinansyah, Dhifan Hariz, and Wahyu Eko Pujianto, 'Peluang Dan Tantangan Santri Di Era Digital (Studi Kasus Pada Pondok Pesantren Al Amin Sidoarjo)', *Journal of Management and Social Sciences*, 2.3 (2023), 194–205 <<https://journal-stiayappimakassar.ac.id/index.php/Jimas/article/view/402>>
- Krasnova, E.A., S.I. Kuzina, and I.G. Sagiryan, 'New Academic Culture: Digital Ethics in Virtual Communication', *KnE Social Sciences*, 2022 (2022), 114–25 <<https://doi.org/10.18502/kss.v7i2.10288>>
- Kryukova, Nina I., Alexey A. Chistyakov, Tatiana I. Shulga, Leyla B. Omarova, Tatiana V. Tkachenko, Alexey K. Malakhovsky, and others, 'Adaptation of Higher Education Students' Digital Skills Survey to Russian Universities', *Eurasia Journal of Mathematics, Science and Technology Education*, 18.11 (2022), 1–8 <<https://doi.org/10.29333/EJMSTE/12558>>
- Kumala, Debby Cynthia, Joshua Wilson Pranata, and Sienny Thio, 'Pengaruh Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, Trust , Dan Security Terhadap Minat Penggunaan Gopay Pada Generasi x Di Surabaya', *Jurnal Manajemen Perhotelan*, 6.1 (2020), 19–29 <<https://doi.org/10.9744/jmhot.6.1.19>>
- Kurnia, Novi, Santi Indra Astuti, Frida Kusumastuti, Zainuddin Muda Z. Monggilo, E. Nugraheni Prananingrum, and Gilang Jiwana Adikara, 'Seri Modul Literasi Digital Kominfo-Japelidi-Siberkreasi', *Kominfo*, 2021, 20
- Kusumastuti, Frida, Novi Kurnia, Santi Indra Astuti, Mario Antonius Birowo, Lisa Esti Puji Hartanti, Ni Made Ras Amanda, and others, *Modul Etis Bermedia Digital*, Kementerian

- Komunikasi Dan Informatika Republik Indonesia* (Jakarta: Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia, 2021) <<https://literasidigital.id/books/modul-etis-bermedia-digital/>>
- van Laar, Ester, Alexander J.A.M. van Deursen, Jan A.G.M. van Dijk, and Jos de Haan, 'Determinants of 21st-Century Skills and 21st-Century Digital Skills for Workers: A Systematic Literature Review', *SAGE Open*, 10.1 (2020) <<https://doi.org/10.1177/2158244019900176>>
- , 'Measuring the Levels of 21st-Century Digital Skills among Professionals Working within the Creative Industries: A Performance-Based Approach', *Poetics*, 81.December 2019 (2020), 101434 <<https://doi.org/10.1016/j.poetic.2020.101434>>
- Maku, Nurul Ilma Amelia, Muh. Rijal Syukri, and Sri Sutarni Arifin, 'Redesain Pondok Pesantren Hubulo', *JAMBURA : Journal of Architecture*, 3.2 (2021), 1–5
- Manan, Muhamad Abdul, 'Daya Tahan Dan Eksistensi Pesantren Di Era 4.0', *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia*, 3.2 (2019), 301–13 <<https://doi.org/10.35316/jpii.v3i2.135>>
- Manco-Chavez, Jose Antonio, Yrene Cecilia Uribe-Hernandez, Roberto Buendia-Aparcana, Jacinto Joaquin Vertiz-Osores, Sandy Dorian Isla Alcoser, and Raul Alberto Rengifo-Lozano, 'Integration of Icts and Digital Skills in Times of the Pandemic COVID-19', *International Journal of Higher Education*, 9.9 (2020), 11–20 <<https://doi.org/10.5430/ijhe.v9n9p11>>
- Mardiyah, Imtihanatun, 'Internalisasi Sikap Patuh Dan Ta'dhim Santri (Studi Eksperimen Di Pondok Pesantren Darul Hidayah, Uman Agung Bandar Mataram)', *DIMAR : Jurnal Pendidikan Islam*, 2020, 166–85
- Melia, R, and U Umar, 'Karakter Religius Antara Santri Dan Non Santri: Sebuah Analisis', ... : *Journal of Islamic Education ...*, 2.1 (2022), 8–15 <<https://www.jurnal.stit-buntetpesantren.ac.id/index.php/jieco/article/view/110%0Ahttps://www.jurnal.stit-buntetpesantren.ac.id/index.php/jieco/article/download/110/113>>
- Miles, Matthew B., Michael Huberman, and Johnny Saldana, *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook* (California: SAGE Publication, Inc., 2014) <https://books.google.co.id/books?id=p0wXBAAAQBAJ&pg=PA1&hl=id&source=gbs_toc_r&cad=3#v=onepage&q&f=false>
- Monggilo, Zainuddin Muda Z, *Cakap Bermedia Digital*, 2021 <<http://literasidigital.id/books/modul-cakap-bermedia-digital/>>
- Muhakamurrohman, Ahmad, 'Pesantren: Santri, Kiai, Dan Tradisi', *IBDA` : Jurnal Kajian Islam Dan Budaya*, 12.2 (1970), 109–18 <<https://doi.org/10.24090/ibda.v12i2.440>>
- Munawaroh, Siti, 'Pelaksanaan Metode Mudzakaroh Pada Pembelajaran Kitab Kuning Di Pondok Pesantren Nurul Huda Al-Islami Kelurahan Maharatu Kecamatan Marpoyan Damai Pekanbaru', 2010
- Muttaqin, M. Zaenul, Ilham, and Usman Idris, *Literasi Digital Masa Pandemi* (Banda Aceh: Syiah Kuala University Press, 2021)
- Naufal, Haickal Attallah, 'Literasi Digital', *Perspektif*, 1.2 (2021), 195–202 <<https://doi.org/10.53947/perspekt.v1i2.32>>

- Nazilatullail, Fitria, Mukhlis Aliyudin, and Asep Shodiqin, 'Dinamika Dakwah Komunitas Sahabat Akhirat', *Tabligh: Jurnal Komunikasi Dan Penyiaran Islam*, 5.4 (2020), 443–59 <<https://doi.org/10.15575/tabligh.v5i4.2108>>
- Ni, Naili, Ahmad Afnan Anshori, and Helmi Suyanto, 'Aisnusantara : Kontribusi Santri Membangun Narasi Damai Di Era Digitalisasi Media', *JSW (Jurnal Sosiologi Walisongo)*, 4.2 (2020), 165–86 <<https://doi.org/10.21580/jsw.2020.4.2.5738>>
- Nihwan, Muhammad, and Paisun, 'Tipologi Pesantren (Mengkaji Sistem Salaf Dan Modern)', *Jpik*, 1 (2019), 69–70
- Nugroho, Amin, 'PARTISIPASI PEMUDA DALAM LITERASI MEDIA DIGITAL GUNA MEWUJUDKAN KETAHANAN SOSIAL (Studi Pada Komunitas Arus Informasi Santri Regional Yogyakarta)' (Universitas Gadjah Mada, 2019)
- Nurrahmi, Febri, and Hamdani M. Syam, 'Perilaku Informasi Mahasiswa Dan Hoaks Di Media Sosial', *Communicatus: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 4.2 (2020), 129–46 <<https://doi.org/10.15575/cjik.v4i2.9215>>
- Pratiwi, Nadia Arfa, and Zikri Alhadi, 'Kendala Pemerintah Dalam Kegiatan Pelestarian Mangrove Sebagai Sarana Pengurangan Resiko Bencana Di Kota Pariaman', *Jurnal Manajemen Dan Ilmu Administrasi Publik (JMIAP)*, 2.3 (2020), 87–95 <<https://doi.org/10.24036/jmiap.v2i3.153>>
- Presiden Republik Indonesia, 'Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2019 Tentang Pesantren', 006344, 2019 <<https://doi.org/10.31219/osf.io/pmwny>>
- Putra, Dhian Wahana, 'PESANTREN DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT (ANALISIS TERHADAP UNDANG-UNDANG NOMOR 18 TAHUN 2019)', *PROCEEDING IAIN Batusangkar*, 2020, 71–80
- Rachman, M Fadjoel, and Novri Susan, 'Modal Sosial Masyarakat Digital Dalam Diskursus Keamanan Siber', *Jurnal Indonesia Maju*, 1.1 (2021), 1–11 <<https://www.jurnalim.id/index.php/jp/article/view/6>>
- Rachmawati, Tine Silvana, and Merryam Agustine, 'Keterampilan Literasi Informasi Sebagai Upaya Pencegahan Hoaks Mengenai Informasi Kesehatan Di Media Sosial', *Jurnal Kajian Informasi & Perpustakaan*, 9.1 (2021), 99 <<https://doi.org/10.24198/jkip.v9i1.28650>>
- Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, *Journal of Chemical Information and Modeling* (Banjarmasin: Antasari Press, 2011)
- Rahman, Danial, 'Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar Dan Informasi', *Jurnal Perpustakaan Dan Informasi*, 1.1 (2021), 9–14
- Rahmawati, Devie, and Dkk, *Internet Dan Netiket* (Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi, 2022)
- Reddy, Pritika, Bibhya Sharma, and Kaylash Chaudhary, 'Digital Literacy: A Review of Literature', *International Journal of Technoethics*, 11.2 (2020), 65–94 <<https://doi.org/10.4018/IJT.20200701.oa1>>
- Rohimah, Afifatur, 'Era Digitalisasi Media Pemasaran Online Dalam Gugurnya Pasar Ritel Konvensional', *KANAL : Jurnal Ilmu Komunikasi*, 6.2 (2018), 91–100

- Rukajat, Ajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif (Qualitative Research Approach)*, Edisi Pertama (Yogyakarta: Deepublish, 2018)
- Safitri, Nafilah, 'AISNU DAN SIBERKREASI KOMINFO GELAR "SANTRI MAKIN CAKAP DIGITAL" DI BEKASI', *Aisnusantara.or.Id*, 2022 <<https://aisnusantara.or.id/berita/aisnu-dan-siberkreasi-kominfo-gelar-santri-makin-cakap-digital-di-bekasi/>>
- Salim, Ahmad, Ibnu Ubay Dillah, and Ika Tri Susilowati, 'Islamic Boarding School Response to the Impact of COVID-19 in Maintaining the Pesantren Values', *International Journal of Islamic Educational Psychology*, 2.2 (2021), 177–90
- Samsinar, S, 'Urgensi Learning Resources (Sumber Belajar)', *Jurnal Kependidikan*, 13 (2019), 194–205
- Saputra, Afriyan Arya, Muhammad Iqbal Fasa, and Diana Ambarwati, 'Islamic-Based Digital Ethics: The Phenomenon of Online Consumer Data Security', *Share: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Islam*, 11.1 (2022), 105 <<https://doi.org/10.22373/share.v11i1.11167>>
- Silvanie, Astrid Silvanie, Rr. Aryanti Kristantini, and Dwi Sidik Permana, 'Perancangan Platform Digital Untuk Promosi Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Berdasarkan Geolokasi Dengan Google API', *Remik*, 7.1 (2023), 421–34 <<https://doi.org/10.33395/remik.v7i1.11982>>
- Siswayanti, Novita, 'Metode Pendidikan Pesantren Giri', *Syntax Idea*, 2021, 2674–92 <<https://doi.org/10.46799/syntax-idea.v3i12.1671>>
- Situmeang, I P M, J Wongkar, and G I Aliamira, 'Analisis Makna Bencana Alam Oleh Komunitas Virtual: Perbandingan CNN Indonesia & CNN International', *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6 (2022), 2958–65 <<https://www.jptam.org/index.php/jptam/article/view/3337>>
- Siyato, Sandu, and Ali Sodiq, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015)
- Sodiq, Idris, Hairul Huda, and Nida' Fajri Anjas Ikawati, 'Peran Santri Terhadap Kemajuan Filsafat Pendidikan Islam', 3.2 (2020), 137–46
- Sutrisna, I Putu Gede, 'Gerakan Literasi Digital Pada Masa Pandemi Covid-19', *STILISTIKA: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Seni*, 8.2 (2020), 268–83 <<https://doi.org/10.5281/zenodo.3884420>>
- TV, Kemkominfo, 'Peluncuran Program Literasi Digital Nasional' (Indonesia: YouTube, 2021) <<https://www.youtube.com/watch?v=nalTxaBJspM>>
- Ulfah, Anisa, 'MODEL LITERASI DIGITAL DALAMUPAYA MENGURANGI KESENJANGAN DIGITAL UNTUK SANTRI MENUJU INDONESIA EMAS 2045', *HUMANIS Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 14.1 (2022)
- Ulum, Miftachul, and Abdul Mun'im, 'Digitalisasi Pendidikan Pesantren (Paradigma Dan Tantangan Dalam Menjaga Kultur Pesantren)', *Proceedings of Annual Conference for Muslim Scholars*, 3.1 (2019), 664–70 <<http://proceedings.kopertais4.or.id/index.php/ancoms/article/view/279>>
- Ulum, Mochamad Chazienul, and Niken Lastiti Veri Anggani, *Community Empowerment:*

Teori Dan Praktik Pemberdayaan Komunitas (Malang: UB Press, 2020)

Ummah, Athik Hidayatul, 'Dakwah Digital Dan Generasi Milenial (Menelisik Strategi Dakwah Komunitas Arus Informasi Santri Nusantara)', *Tasâmuh*, 18 (2020), 54–78 <<https://journal.uinmataram.ac.id/index.php/tasamuh/article/view/2151>>

UNESCO, 'What You Need to Know about Literacy', *UNESCO*, 2023

Utami, Eka Novitha, 'AISNU Jogja Gelar “Madrasah Literasi Digital” Bagi Lurah Dan Admin Media Pesantren Se-DIY', *Aisnusantara.or.Id*, 2023 <<https://aisnusantara.or.id/aisnu-jogja/979/>>

Wahyono, Imam, 'Strategi Kiai Dalam Mensukseskan Pembelajaran Nahwu Dan Shorof Di Pondok Pesantren Al-Bidayah Tegalbesar Kaliwates Jember', *Tarbiyatuna : Kajian Pendidikan Islam*, 3.2 (2019), 106 <<https://doi.org/10.29062/tarbiyatuna.v3i2.262>>

Wibowo, Adi, 'Penggunaan Media Sosial Sebagai Trend Media Dakwah Pendidikan Islam Di Era Digital', *Jurnal Islam Nusantara*, 03.02 (2019), 339–56

Widnyani, Ni Made, Ni Luh Putu Surya Astitiani, and Berty Christina Lidyanita Putri, 'Penerapan Transformasi Digital Pada Ukm Selama Pandemi Covid-19 Di Kota Denpasar', *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 6.1 (2021), 79–87 <<https://doi.org/10.38043/jimb.v6i1.3093>>

Yasmansyah, and Supratman Zakir, 'Arah Baru Pendidikan Agama Islam Di Era Digitalisasi', *JKIP : Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan*, 3.1 (2022), 1–10

Yusuf, A. Muri, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Gabungan* (Jakarta: KENCANA, 2014)

